

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Perolehan data dari analisis studi literatur dan data primer yang dihimpun dari 30 responden mengenai “Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda”, menyimpulkan bahwasanya :

1. Beban Kerja Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Komisi Pemilihan Umum Kota Samarinda menunjukkan hasil yang berpengaruh secara signifikan kepada Kinerja Pegawai yang artinya Beban Kerja yang dilakukan dengan baik akan membantu kenaikan produktivitas pada Kinerja Pegawai. Oleh sebab itu hipotesis pertama diterima.
2. Stres Kerja Pegawai Negeri Sipil di Komisi Pemilihan Umum Kota Samarinda Menunjukkan hasil yang tidak signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai yang berarti masih bisa mencari cara untuk mengatasi stres di tempat kerja dengan cara yang tidak menghambat kinerjanya. Oleh karena itu hipotesis kedua ditolak.

#### **4.2 Keterbatasan**

Terdapat beberapa faktor keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain :

1. Penelitian dibatasi pada Pegawai Negeri Sipil Kota Samarinda, sehingga populasi dan sampelnya sedikit/terbatas.
2. Kuesioner mungkin tidak selalu mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya karena kuesioner tersebut memasukkan gagasan, asumsi, dan pemahaman responden ke dalam proses pengumpulan data.

#### **4.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada responden di Komisi Pemilihan Umum Kota Samarinda, dapat disarankan beberapa hal yaitu :

- a.) Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan dampak yang positif dan signifikan antara beban kerja dan kinerja Pegawai, penyesuaian beban kerja disarankan agar beban kerja disesuaikan dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing pegawai. Pembagian tugas yang merata dan sesuai dengan keahlian individu akan membantu mengurangi kelelahan dan meningkatkan fokus serta efisiensi dalam melaksanakan tugas.
- b.) Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa stres kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, implementasi program manajemen stres, seperti pelatihan teknik relaksasi, konseling psikologis, dan aktivitas fisik, dapat membantu Pegawai Komisi Pemilihan Umum Kota Samarinda mengelola stres dengan lebih baik. Program ini akan berkontribusi pada kesejahteraan mental dan fisik Pegawai, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.
- c.) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan indikator variabel kinerja pegawai dengan penambahan indikator lain, seperti efisiensi perkerja, kehadiran, kualitas.